

Abstrak

Pembangunan Gedung Rawat Inap RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan dalam rangka meningkatkan taraf kesehatan masyarakat pekalongan seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan masyarakat Pekalongan. Proyek pembangunan Gedung Rawat Inap RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan dilaksanakan selama 120 hari kerja dengan anggaran biaya Rp. 1.847.000.000, namun dalam pelaksanaannya proyek mengalami keterlambatan. Pada tanggal 10 November penyelesaian proyek baru mencapai 85%, dimana pekerjaan arsitektur dan pekerjaan mekanikal elektrikal gedung belum selesai sepenuhnya (CV. Bintang Mas , 2015). Pada bulan Januari 2016, pekerjaan proyek dinyatakan selesai dan dilakukan peresmian gedung, namun masih banyak pekerjaan yang belum terselesaikan, yakni pekerjaan lantai, doorloop, dan pengecatan

Proses perencanaan hingga pengendalian proyek selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi merupakan kegiatan penting dari suatu proyek. Keberhasilan atau kegagalan dari suatu proyek dapat disebabkan perencanaan yang tidak matang serta pengendalian yang kurang efektif, sehingga kegiatan proyek tidak efisien. Hal tersebut akan mengakibatkan keterlambatan, menurunnya kualitas, dan meningkatnya biaya pelaksanaan. Waktu kerja manajemen proyek dibatasi oleh jadwal yang ditentukan sehingga pimpinan yang terlibat dalam proyek harus dapat mengantisipasi perubahan kondisi yang terjadi.

Metode PDM dapat digunakan untuk mengatur waktu penyelesaian proyek dengan lebih efisien dan efektif. Untuk dapat mengurangi dampak keterlambatan dan pembengkakan biaya proyek dapat diusulkan proses crashing dengan tiga alternatif pengendalian; (i) penambahan tenaga kerja, (ii) kerja lembur, dan (iii) subkontrak. Percepatan durasi dilakukan pada pekerjaan pekerjaan yang ada di lintasan kritis. CV. Bintang Mas memilih biaya paling minimum proyek sebesar Rp. 1.875.969.713 dengan waktu optimumnya 116 hari. Pekerjaan yang optimum adalah pekerjaan mekanikal-elektrikal doorloop.

Kata Kunci : perencanaan, pengendalian, manajemen proyek, metode PDM, crashing

Abstract

Construction of Hospital Inpatient Kajen Pekalongan district in order to improve public health pekalongan along with the increasing growth of the community Pekalongan. Building construction projects Kajen Inpatient Hospital Pekalongan held for 120 days of work with a budget of Rp. 1.847.000.000, but the project implementation has been delayed. On November 10, the completion of new projects reached 85%, where the work of architecture and building mechanical electrical work has not been completed fully (CV. Bintang Mas, 2015). In January 2016, the project work declared completed and inaugurated the building, but much work remains unresolved, namely the work floor, doorloop, and painting.

The process of planning and project control over the execution of construction works is an important activity of the project. The success or failure of a project can be caused by inadequate planning and control are less effective, so that the project activity is not efficient. This will result in delays, declining quality and increasing costs of implementation. The working time is limited by the project management schedule determined so that the leaders involved in the project should be able to anticipate changing conditions occur.

PDM method can be used to manage the project completion time more efficiently and effectively. In order to reduce the impact of delays and cost overruns can be proposed project crashing with three alternative process control; (I) the addition of labor, (ii) overtime work, and (iii) subcontracting. Acceleration duration performed on the job that is in the critical path. CV. Bintang Mas choose the minimum project cost of Rp. 1.875.969.713 with optimum time of 116 days. The optimum job-electrical mechanical works doorloop.

Keywords: planning, controlling, project management, PDM method, crashi